



3 January

“Only Rule of Faith”

He who hears My word and believes in Him who sent Me has everlasting life.—John 5:24.

The Bible is the only rule of faith and doctrine. . . .

Those who are teaching the most solemn message ever given to the world, should discipline the mind to comprehend its significance. The theme of redemption will bear the most concentrated study, and its depth will never be fully explored. You need not fear that you will exhaust this wonderful theme. Drink deep of the well of salvation. Go to the fountain for yourself, that you may be filled with refreshment, that Jesus may be in you a well of water, springing up unto everlasting life. Only Bible truth and Bible religion will stand the test of the judgment. We are not to pervert the word of God to suit our convenience, and worldly interests, but to honestly inquire, “What wilt Thou have me to do?” “Ye are not your own, for ye are bought with a price.” And what a price! Not “with corruptible things, as silver



and gold, . . . but with the precious blood of Christ.” When the human race was lost, the Son of God said, I will redeem them, I will become their surety and substitute. He laid aside His royal robes, clothed His divinity with humanity, stepped down from the royal throne, that He might reach the very depth of human woe and temptation, lift up our fallen natures, and make it possible for us to be overcomers—the sons and daughters of God, the heirs of the eternal kingdom. Shall we then allow any consideration of earth to turn us away from the path of truth? Shall we not challenge every doctrine and theory, and put it to the test of God’s word?

We should not allow any human argument to turn us away from a thorough investigation of Bible truth. Human opinions and customs are not to be received as of divine authority. God has revealed in His word what is the whole duty of man, and we are not to be swayed from the great standard of righteousness. He sent His only begotten Son to

be our example, and bade us to hear and to follow Him. We must not be influenced from the truth as it is in Jesus, because great and professedly good people urge their ideas above the plain statements of the word of God.

The work of Christ is to draw us from the false and spurious to the true and genuine. “He that followeth me shall not walk in darkness, but shall have the light of life.” (John 8:12.)—**Fundamentals of Christian Education, 126-128.**



Januari 3

"Satu-Satunya Peraturan Dari Iman"

Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal. (Yohanes 5:24).

Alkitab adalah satu-satunya peraturan dari iman dan ajaran-ajaran....

Orang-orang yang mengajarkan pelajaran yang paling saleh yang pernah diberikan kepada

dunia, haruslah mendisiplin pikiran untuk memahami artinya yang paling penting. Memahami tema penebusan memerlukan waktu belajar dengan penuh pemuatan pikiran, dan kedalamannya tetap tidak akan dinyatakan sepenuhnya. Engkau tidak perlu merasa takut terhadap tema yang ajaib ini. Minumlah dari sumur keselamatan dengan sepuas-puasnya. Pergilah seorang diri ke sumbernya, agar engkau dipenuhi dengan kesegaran, agar Yesus diam di dalam dirimu sebagai sumber yang memancarkan air sampai kehidupan yang kekal. Hanya kebenaran Allah dan agama Alkitab yang akan bertahan menghadapi ujian di hari pengadilan. Kita bukanlah untuk menyelenggarakan Firman Allah agar sesuai dengan apa yang kita senangi dan sesuai dengan minat keduniawian, tetapi untuk bertanya dengan sejujurnya, "Apa yang Engkau kehendaki aku perbuat?" "Engkau



bukanlah milikmu sendiri, karena engkau telah dibeli dengan mahal." Dan betapa mahal harganya! "Bukan dengan barang yang fana, seperti perak dan emas,.... tetapi dengan darah Kristus yang tidak ternilai." Bila seseorang tersesat, Anak Allah mengatakan, Aku akan menebusnya, Aku akan menjadi Penjamin dan menjadi Penggantinya. Dia mengesampingkan jubah kebesaran-Nya, menutupi kemuliaan-Nya dengan kemanusiaan, turun dari takhta kerajaan, sehingga Dia dapat mencapai setiap kesulitan dan percobaan manusia yang paling dalam, mengangkat keadaan kita yang telah jatuh, dan membuat kita menjadi mampu sebagai pemenang-pemenang, menjadi anak-anak Allah, menjadi pewaris-pewaris dari kerajaan surga yang kekal. Apakah kemudian akan kita biarkan bujukan dunia memalingkan kita dari jalan kebenaran? Apakah kita akan memasti-

kan untuk tidak meragukan setiap ajaran dan teori, kemudian menghadapkannya kepada ujian Firman Allah?

Jangan pernah biarkan sanggahan manusia apa pun itu, memalingkan kita dari kekayaan kebenaran Alkitab secara keseluruhan. Pemikiran-pemikiran dan tata cara manusia tidak pernah diterima sebagai kekuasaan yang agung. Allah telah menyatakan di dalam Firman-Nya, seluruh tugas-tugas yang telah diberikan kepada manusia, dan kita tidak akan ditarik me jauh dari ukuran kebenaran yang tinggi. Dia mengirimkan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi teladan bagi kita, dan meminta kita untuk mendengarkan dan mengikuti Dia. Tidak seharusnya kita dipengaruhi untuk meninggalkan kebenaran yang ada di dalam Yesus, karena banyak orang-orang besar dan terkenal memaksakan pendapat-pendapat mereka melebihi kutipan-kutipan yang jelas dari Firman Allah.

Pekerjaan Kristus adalah menarik manusia dari kesalahan dan kejatuhan, dan membawa mereka kepada kebenaran dan kemurnian. "Dia yang mengikuti Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki cahaya kehidupan. Yohanes 8:12." **Dasar-dasar Pendidikan, hlm.129,130-132.**